

PENYALAHGUNAAN TKD GEDANGSARI

Seorang Pimpinan Perusahaan Dinyatakan Tersangka

WONOSARI (KR) -Kasus dugaan penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) untuk kegiatan Penambangan di wilayah Kalurahan Sampang, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul berbuntut.

Setelah Kejaksaan Negeri Gunungkidul menetapkan tersangka Suh mantan Lurah Desa Sampang kini jumlah tersangka bertambah satu orang yakni THR selaku pimpinan sebuah perusahaan yang diduga berperan dalam kasus penyalahgunaan TKD tersebut.

”Tersangka THR diduga sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan tanpa izin,” ujar Kepala Seksi Pidana Khusus (Pid-sus) Kejari Gunungkidul, Sindhhy Pradana SH, Rabu (12/2).

Penetapan tersangka ini dilakukan setelah pihaknya melakukan pemeriksaan dokumen dan mengumpulkan barang bukti dugaan adanya penyalahgunaan TKD di Sampang dengan menimbulkan kerugian mencapai Rp 500 juta lebih.

Dari hasil pemeriksaan dan penyelidikan, ditemukan adanya transfer dana dari perusahaan kepada salah satu tersangka dari aktifitas penambangan TKD ilegal ini mencapai Rp 506 juta.”TKD ini digunakan untuk pengurukan proyek jalan tol Yogya - Solo pada tahun 2022 lalu,” imbuhnya.

Kegiatan penambangan di wilayah Kalurahan Sampang, Gedangsari melibatkan se-

buah perusahaan. Dari pencocokan data dalam dokumen diketahui bahwa luas lahan TKD realisasi pemanfaatan lahan jauh dari yang dilaporkan sehingga melebihi luas dari ketentuan semula.

Luas lahan TKD yang diurug untuk akses jalan alat berat mencapai 700 meter persegi. Namun, dari hasil peninjauan, luas yang diurug mencapai 2.000 meter persegi. Tanah yang diklaim milik warga ini disewakan kepada penambang, padahal, data Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY lahan tersebut merupakan tanah kas desa.



(Bmp) Lokasi TKD di Sampang, Gedangsari yang ditambang.

Pemkab Tingkatkan SDM Satlinmas Rescue



Bupati saat peningkatan kapasitas SDM Satlinmas rescue.

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul menyelenggarakan pembinaan bagi para personel yang bertugas di kawasan pantai di Pantai Drini, Tanjungsari, Rabu (12/2). Pelaksanaan program ini untuk meningkatkan kapasitasn Sumber Daya Manusia (SDM) Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Rescue.

”Sehingga akan mampu untuk melakukan pengamanan kawasan Pantai, termasuk menjaga keselamatan para wisatawan,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya di Pantai Drini.

Diungkapkan, pekerjaan yang dilaksanakan Satlinmas Rescue memiliki risiko tinggi. Karena itu, setiap personel harus

memiliki spesialisasi dalam bidang penyelamatan serta menjaga kondisi fisik yang prima.

”Pekerjaan ini penuh dengan tantangan dan risiko tinggi, sehingga semua personel wajib memiliki keterampilan khusus dalam penyelamatan. Kesehatan juga menjadi prioritas utama. Seluruh personel perlu menjaga kondisi fisik agar selalu siap dalam kondisi darurat,” ujarnya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Gunungkidul Edi Basuki menambahkan, saat ini jumlah anggota Satlinmas Rescue Istimewa Gunungkidul sebanyak 99 personel. Mereka bertugas menjaga keamanan di sepanjang garis pantai Gunungkidul yang membentang hingga 72 kilometer.

(Ded)

KUNJUNGAN OBWIS PANTAI MENINGKAT 99 Personel SAR Disiagakan Setiap Hari

WONOSARI (KR) - Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDN) Satlinmas Rescue Istimewa Kabupaten Gunungkidul terus dilakukan sejalan dengan meningkatnya wisatawan pantai selatan dalam beberapa bulan terakhir ini.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kesiapan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Rescue Istimewa, Pemkab Gunungkidul menggelar pembinaan bagi personel SAR yang bertugas menjaga keselamatan wisatawan di obwis pantai.

Jumlah wisatawan kini tidak lagi setiap hari libur tetapi tiap hari meningkat. ”Upaya peni ngkatan SDM terus kami lakukan untuk mencegah kecelakaan laut” kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Gunungkidul, Edi Basuki, Rabu (12/2).



KR-Bambang Purwanto

99 Persobel SAR pantai ikuti peningkatan pembinaan SDM.

Dikatakan bahwa jumlah anggota Satlinmas Rescue Istimewa saat ini sebanyak 99 personel. Mereka bertugas menjaga keamanan di sepanjang garis pantai sepanjang 72 kilometer. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan dan bertambahnya destinasi pantai yang dikunjungi, jumlah personel yang ada masih sangat terbatas. Sehingga personel

Satlinmas Rescue bertugas selama 24 jam, tidak hanya dalam penyelamatan wisatawan tetapi diharapkan juga pelayanan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Secara fungsi, mereka lebih difokuskan pada tugas penyelamatan. Namun, insiden yang terjadi di Pantai Drini awal bulan lalu menjadi keprihatinan bagi semua pihak.

(Bmp)

TAHUN INI TARGET 13 PERDA Pembahasan DPRD, Tunggu Pelantikan Bupati Terpilih

WONOSARI (KR) -Rencana pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) baru DPRD Gunungkidul belum bisa dilakukan karena masih menunggu pelantikan bupati terpilih hasil Pilkada 2024. Sesuai target untuk total pembahasan tahun anggaran 2025 membentuk 13 Peraturan Daerah (Perda) baru.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Gunungkidul, Ery Agustin Sudiyaniti mengatakan bahwa ke 13 raperda ini merupakan usulan bupati sebanyak sepuluh rancangan dan inisiatif DPRD ada 3 raperda.”Tahun ini sudah ada kesepakatan bersama dengan tim dari eksekutif untuk membahas dua rancangan baru terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Penataan Kelembagaan di lingkup Pemkab,” katanya.

Sampai saat ini, nota pengantar raperda belum diserahkan ke DPRD sehingga rencana pembahasan perda tersebut baru bisa dilakukan setelah pelantikan bupati

terpilih hasil Pilkada 2024 yakni pasangan Endah Subekti Kuntariningsih SE MP yang berpasangan dengan Joko Parwoto SE yang ditetapkan KPU Gunungkidul sebagai bupati dan wakil bupati terpilih. Dengan begitu maka untuk agenda Pembahasan masih menunggu bupati terpilih dilantik.

Meskipun secara resmi propemperda di DPRD Gunungkidul belum dijalankan, namun pihaknya memastikan ketugasan untuk pembentukan peraturan daerah tetap berjalan. Pasalnya, sudah ada rencana menyusun Kerangka Acuan Kegiatan untuk raperda inisiatif dari DPRD.

”Raperda inisiatif terdiri dari Perlindungan Produk Lokal; Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Raperda tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol,” ujarnya.

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul, Heri Nugroho mengatakan untuk masalah raperda kewenangan pembahasan berada di Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda).

(Bmp)

PEMBEKALAN DI AKMIL MAGELANG

Batal, Serah Terima Jabatan Bupati 24 Februari

WONOSARI (KR) - Rencana serah terima jabatan Bupati Gunungkidul dari H Sunaryanta kepada Endah Subekti Kuntariningsih SE MP yang sebelumnya dijadwalkan 24 Februari batal dilakukan, karena setelah pelantikan tanggal 20, dilanjutkan untuk pembekalan di Akmil Megelang 21-28 Februari.

Setelah zoom meeting dengan Kemendagri serah terima jabatan akan dilakukan 3 Maret yang akan datang.

Demikian dikatakan Asisten Administrasi Kepegawaian dan Keuangan (Asek III) Pemkab Gunungkidul Hery Sukas-

wadi SH MH, Rabu 12/2).

Serah terima akan dilakukan di Bangsal Sewoko-projo, Wonosari dengan mengundang, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), kepala organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk penewu dan lurah se Gunungkidul.

Jumlah yang akan diun-

rah (Forkompimda), kepala organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk penewu dan lurah se Gunungkidul.

Jumlah yang akan diun-

dang masih dilakukan pembahasan, yang pasti, momentum serah terima jabatan ini banyak yang akan diundang. Sejalan dengan pengunduran waktu seraha terima jabatan, rencana Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengadakan paripurna untuk mendengarkan pidato Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP juga diundur pada tanggal yang sama.

”Kalau serah trimanya pagi, rapat paripurna siang harinya usai serah terima jabatan,” kata Sekwan DPRD Gunungkidul Purwono Sulistyo Hadi SP MP.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Bupati terpilih Endah Subekti Kutariningsih SE MP dan wakilnya.

SETELAH UJI COBA DI PONJONG DAN PALIYAN

17 Februari 30 Puskesmas Pelayanan Kesehatan Gratis

WONOSARI (KR) - Meskipun Uji Coba Pelayanan Keselatan Gratis (PKG) di Puskesmas Ponjong dan Paliyan masih banyak kendala, seperti entry di palikasi, pada tanggal 17 Februari uji coba akan dilakukan di 30 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) se Gunungkidul.

Pelayanan akan dilakukan sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) dan sarana dan prasara yang ada di setiap tempat. Sebab, jumlah tenaga dokter, dokter gigi, perawat dan tenaga laboratorium masih kurang. Dalam kekurangan tersebut masih harus terbagi untuk pelayanan di pusat pelayanan pembantu (Pustu), pelayanan rawat inap. Semnetara layanan reguler rata-rata tiap puskesmas mencapai 100-150 pasien,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkdiul Ismono SSiT MKes, Rabu (12/2).

Pada uji coba di Paliyan dan Ponjong baru dapat melayani dalam jumlah terbatas. Di Paliyan sebanyak 2 orang, kendalanya intrny di Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK). Untuk

alur pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas ada dua ruang untuk PKG dan reguler. Bagi orang sehat didaftar dan dilayani skiring di klinik pelayanan kesehatan gratis. Selanjutnya jika diketahui ada penyakit perlu dirujuk secara internal dirujuk ke klinik sesuai dengan umur, ibu, balita, dewasa atau lansia.

Sementara untuk pasien sakit langsung ke klinik dewasa atau lansia, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) atau lintas kluster (gigi). Sosialiassi dan uji coba PKG terus dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan jumlah SDM, sarana dan prasarana serta kemampuan masing-masing Puskesmas, tambahnya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Uji Coba Pelayanan Kesehatan Garis di Puskesmas Ponjong.

STERILISASI PASAR HEWAN BERLANJUT

Ternak Masuk Pasar Rata-rata Hanya 10 Persen

WONOSARI (KR)- Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul mengatakan meski sudah ada penurunan serangan penyakit mulut dan kuku (PMK) jumlah ternak yang masuk pasar masih sangat sedikit. Paling banyak setiap pasar-an sekitar 10 persen ternak dibanding sebelumnya ada penyakit sekitar 500 ternak.

”Meski demikian penyemprotan

desinfektan terus dilakukan, sekarang masuk minggu ke enam,” kata Kepala Dinas Perdagangan Gunungkidul Kelik Yuniantoro SSos MM, Rabu (12/2).

Stirilisasi pasar hewan dengan penyemprotan desinfektan di pasar hewan Siyonoharjo, Kalurahan Logdeng, Kapanewon Playen dan Pasar Hewan Munggi, Kapanewon Semanu dilakukan mulai awal Ju-

nuari sampai sekarang. Meski PMK sudah menyerang akhir tahun 2024 sampai sekarang tidak mempengaruhi persediaan dan harga di daging di pasar-pasar kabupaten, kapane-won maupun kalurahan.

Stoknya tidak terganggu, harga-pun masih stabil satu kilo gram Rp 135 ribu. Tim Diperdag sudah melakukan pemantuan di pasar untuk persediaan dan harga dagingaman. Pihaknya juga terus melakukan monitoring perdagangan daging dan ternak agar tetap aman. ”Termasuk tidak boleh ada jual beli ternak yang sudah mati,” ujarnya.

Sementara Dinas Peternakan, kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan drh Retno Widiastuti, sudah menambah jumlah ternaga vaksinasi dari kos Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gajah Mada (UGM) sebanyak 5 orang.

Mereka sudah bergabung dengan dokter dan paramedic yang ada sejak Senin (10/2). Bertambahnya petugas ini diharapkan dapat mempercepat vaksinasi yang dalam bulan Februari ini targetnya 9.400 ekor sapi.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Penyemprotan desinfektan di Pasar Hewan Siyonoharjo, Playen.